

INVESTOR DAILY

MARKETS & CORPORATE NEWS | 13

REKOMENDASI

Victoria Sekuritas

IHSG diperkirakan berada di rentang 4.561-4.699 untuk perdagangan Kamis (16/4). Kami merekomendasikan Buy BBNi (TP 4.350), Sell PTPP (TP 715), TBIG (TP 985), TINS (TP 500), dan BJTM (TP 525). Mayoritas bursa Asia ditutup melemah pada perdagangan Rabu (15/4), diantaranya ASX 200 (-0,39%), HSI (-1,65%), Nikkei (-0,45%), dan SSEC (-0,57%). Sementara bursa Korea Selatan (KOSPI) libur perdagangan dalam rangka Election Day.

Pelemahan bursa Asia seiring rilis laporan World Economic Outlook "The Great Lockdown" oleh International Monetary Fund (IMF), dimana ekonomi global diproyeksikan berkontraksi (-3%), dibandingkan proyeksi saat bulan Januari sebesar (+3,3%) akibat pandemi Covid-19 (14/4). Faktor serupa juga memicu IHSG ditutup melemah (-1,71%) ke level 4.625,91 di perdagangan Rabu (15/4).

Panin Sekuritas

Hari ini IHSG berpotensi bergerak mixed cenderung melemah dalam rentang 4.603 sampai 4.811. Namun secara teknikal, tren besar IHSG masih konsolidasi dalam kisaran 4.603 hingga 4.811. Cermati BMTR, MAPI, TFAS, WIKA. IHSG ditutup menurun sebesar -80,58 poin (-1,71%) menuju level 4.625,90 pada perdagangan hari Rabu, 15 April 2020 kemarin. Sell on news pasca rilis neraca perdagangan, IHSG menurun kembali. Tekanan menjadi lebih parah karena indeks Dow Futures menurun pada sesi 2 perdagangan kemarin, dan investor asing masih tidak berhenti melepas saham.

Indosurya Bersinar Sekuritas

IHSG hari ini diperkirakan bergerak pada kisaran 4.302-4.718. Pola gerak IHSG terlihat sedang bergerak melemah sedangkan potensi tekanan masih mungkin terjadi pada hari ini, mengingat kondisi market global maupun regional terlihat sedang berada dalam tekanan. Momentum koreksi wajar masih dapat terus dimanfaatkan untuk melakukan akumulasi pembelian dengan target investasi jangka panjang mengingat kondisi perekonomian Indonesia masih berada dalam keadaan stabil. Pertimbangkan sejumlah saham berikut yakni BBNi, KLBF, SCMA, PWON, WIKA, INDF, ROTI, dan TBIG.

Artha Sekuritas

IHSG diprediksi melemah pada perdagangan hari ini dengan bergerak pada kisaran support 4.516-4.571 dan 4.714-4.82. Secara teknikal candlestick membentuk doji tertahan disekitar support jangka pendek. Pergerakan masih akan dibayangi perkembangan terkait covid-19 yang semakin mengkhawatirkan dari dalam negeri. Investor masih akan memperhatikan perkembangan terkait dampak covid-19 ke perekonomian global. IHSG ditutup melemah. IHSG ditutup melemah di level 4.625,91 (-1,71%), pelemahan didorong oleh Misc-IND (-2,59%) dan Infra-structure (-2,35%). IHSG ditutup melemah melihat data neraca perdagangan Indonesia yang mencatat surplus namun mengalami penurunan dibanding bulan lalu. Dari global pernyataan IMF terkait great depression membayangi pergerakan IHSG.

Artha Sekuritas

IHSG diprediksi melemah pada perdagangan hari ini dengan bergerak pada kisaran support 4.516-4.571 dan 4.714-4.82. Secara teknikal candlestick membentuk doji tertahan disekitar support jangka pendek. Pergerakan masih akan dibayangi perkembangan terkait covid-19 yang semakin mengkhawatirkan dari dalam negeri. Investor masih akan memperhatikan perkembangan terkait dampak covid-19 ke perekonomian global. IHSG ditutup melemah. IHSG ditutup melemah di level 4.625,91 (-1,71%), pelemahan didorong oleh Misc-IND (-2,59%) dan Infra-structure (-2,35%). IHSG ditutup melemah melihat data neraca perdagangan Indonesia yang mencatat surplus namun mengalami penurunan dibanding bulan lalu. Dari global pernyataan IMF terkait great depression membayangi pergerakan IHSG.

MUFG dan Indonesia Eximbank Danai Timah US\$ 73,5 Juta

JAKARTA – PT Timah Tbk (TINS) meraih pinjaman senilai US\$ 73,5 juta untuk kebutuhan ekspansi proyek *TSL Furnace Asmelt* di Muntok, Bangka Belitung. Rinciannya, sebanyak US\$ 32 juta dari MUFG Bank Ltd dan US\$ 41,5 juta dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank).

Hal tersebut terungkap dalam laporan keuangan Timah yang dipublikasikan, Rabu (15/4). Penandatanganan perjanjian pinjaman dilakukan pada 5 Februari 2020. Pinjaman ini dikenakan bunga LIBOR plus margin tertentu dan akan jatuh tempo 120 bulan untuk pinjaman MUFG dan 96 bulan untuk pinjaman Eximbank sejak tanggal perjanjian.

Sementara itu, Timah juga memperpanjang fasilitas modal kerja dengan beberapa bank yang semula jatuh tempo pada 2020. Dalam daftar utang yang jatuh tempo 2020, terdapat pinjaman berdominasi mata uang asing senilai US\$ 240 juta yang berasal dari Bank Mandiri cabang Eropa dan Hong Kong. Jatuh tempo bervariasi antara Februari, Mei, dan Juni 2020. Selain itu, PT Bank Syariah Mandiri turut tercatat sebagai kreditur Timah.

Adapun Timah memiliki fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk (BBCA) senilai Rp 1,5 triliun yang akan jatuh tempo pada 28 Juli 2020 dengan tingkat suku bunga 7,7%. Kreditur besar perseroan lainnya adalah PT Bank BTPN Tbk (BTPN) dengan nilai pinjaman Rp 1 triliun yang jatuh tempo 30 November 2020

dengan tingkat suku bunga 7,98%-8,08%.

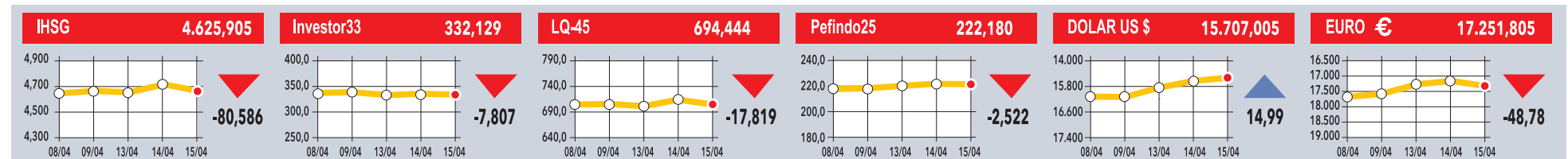
Sebagai informasi, kreditur Timah lainnya yaitu DBS, CIMB, Bank Permata, BNI, BNI Syariah, BRI, MUFG, dan PT Sarana Multi Infrastruktur (SMI). Secara total, pinjaman jangka pendek Timah tercatat mencapai Rp 8,79 triliun.

Per 31 Desember 2019, manajemen Timah menyatakan tidak memenuhi beberapa batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman. Kemudian, perseroan akhirnya mendapatkan pembebasan persyaratan dari para kreditur.

"Pembebasan persyaratan dinyatakan dalam surat pengampunan formal yang diterima pada Desember 2019, Januari, Februari, Maret, dan April 2020, terkecuali surat pembebasan dari SMI," ungkap manajemen dalam laporan keuangannya.

Sementara itu, Timah membukukan pendapatan sebesar Rp 19,3 triliun pada 2019, melonjak 75,13% dari pendapatan tahun sebelumnya yang sebesar Rp 11,02 triliun. Penjualan perseroan ditopang oleh kenaikan penjualan logam timah dari Rp 9,74 triliun menjadi Rp 17,72 triliun pada tahun 2019.

Pendapatan dari *tin solder* berkontribusi sebanyak Rp 381,71 miliar, *tin chemical* sebanyak Rp 335,02 miliar, pendapatan dari aluminium Rp 316,23 miliar, dan pendapatan bisnis rumah sakit Rp 222,37 miliar, bisnis real estat Rp 210,84 miliar, penjualan nikel Rp 74,00 miliar, jasa galangan kapal Rp 36,44 miliar, dan lain-lain sebesar Rp 178 juta. (rid)



Sumber: BEI & Stockwatch

Produksi Obat Corona, Kalbe Farma Jajaki Mitra Asing

Oleh Farid Firdaus

► JAKARTA – PT Kalbe Farma Tbk (KLBF) tengah menjajaki peluang kerja sama dengan perusahaan dari luar negeri untuk memproduksi beberapa jenis obat dan alat kesehatan yang berhubungan dengan virus corona (Covid-19). Perseroan menargetkan kesepakatan bisa terealisasi sebelum akhir semester I-2020.



Vidjontius

Prospek KLBF



Rekomendasi : **Buy**
Target Harga : **Rp 1.380**
Harga Terakhir : **Rp 1.210**
Potensi Gain : **14%**

juga berniat berkolaborasi dalam melakukan pemeriksaan Covid-19 pada fasilitas Kalgen Innolab. Saat ini sedang dilakukan persiapan laboratorium jejaring Kalbe serta jadwal pemeriksaan test Covid-19.

Kolaborasi ini bertujuan untuk membangun basis data *genomic* untuk penelitian, perawatan, produksi vaksin Covid-19, dan pengembangan dan produksi alat tes Covid-19 di dalam negeri.

Sementara itu, Kalbe Farma terus melakukan mitigasi risiko dengan menambah stok bahan baku supaya produksi tidak terganggu apabila wabah Covid-19 berkepanjangan. Negara-negara yang menjadi tujuan perseroan dalam membeli bahan baku antara lain Tiongkok, India, Jepang, dan Eropa.

Tahun ini, perseroan menyiapkan anggaran belanja modal (*capital expenditure/capex*) sebesar Rp 1 triliun. *Capex* tersebut dialokasikan untuk pembangunan pabrik di Cikarang dan penyelesaian pembangunan pabrik di Pulogadung yang rencananya akan selesai pada tahun ini.

Target 2020

Sebelumnya, Vidjontius menjelaskan, pendapatan perseroan di proyeksikan dapat bertumbuh



BSS Catat Saham

Direktur Utama PT Bumi Benowo Sukses Sejahtera Tbk (BSS) Felix Soesanto (tengah) bersama Komisaris Utama BSS Budi Kasan Besari Adinagoro (ketiga kiri) dan jajaran komisaris dan direksi lainnya berfoto bersama usai menerima Sertifikat Pencatatan Saham di Jakarta, Rabu (15/4/2020). BSS menjadi perusahaan tercatat ke-25 di BEI tahun ini, sekaligus menjadi perusahaan tercatat ke-690 sepanjang sejarah Pasar Modal Indonesia.

di kisaran 6%-8% pada tahun 2020. Secara rinci penjualan dari obat resep konsumen, dan produk nutrisi akan menjadi penopang pendapatan perseroan. Sedangkan untuk laba bersih, ditargetkan bertumbuh sesuai dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia sekitar 5%-6%.

Di sisi lain, perseroan akan lebih fokus untuk riset dan pengembangan inovasi produk baru pada tahun ini. Kalbe Farma mengalokasikan dana hingga sebesar Rp 300 miliar untuk RnD. "Kami kejar RnD dahulu dan fokus di situ. Mungkin tahun depan baru akan muncul produk yang *blockbuster*," kata dia.

Kalbe Farma mencatatkan laba bersih sebesar Rp 2,5 triliun atau tumbuh tipis 2,02% pada 2019 dibandingkan perolehan laba perseroan pada 2018 yang mencapai Rp 2,45 triliun. Pertumbuhan tersebut seir-

ing dengan pertumbuhan penjualan bersih sebesar 7,4% menjadi Rp 22,63 triliun dari Rp 21,07 triliun.

Tahun lalu, penjualan bersih Kalbe Farma ditopang oleh sektor distribusi dan logistik hingga Rp 7,38 triliun, naik 15,67% dari tahun sebelumnya Rp 6,38 triliun. Kemudian, disusul oleh segmen obat resep naik 7,26% secara tahunan menjadi Rp 5,17 triliun. Sementara, segmen nutrisi naik 4,9% menjadi dari tahun sebelumnya Rp 6,31 triliun. Produk kesehatan justru turun 2,8% menjadi Rp 3,47 triliun dari sebelumnya Rp 3,57 triliun.

Kalbe Farma akan mengusulkan pembagian dividen tahun buku 2019 dengan rasio sekitar 45% hingga 55% dari laba bersih, dimana perseroan memperhatikan ketersediaan dana dan kebutuhan pendanaan. Sementara itu, analisis Mirae

Asset Sekuritas Indonesia Mimi Halimin memperkirakan, Kalbe Farma tetap membukukan pertumbuhan penjualan, meskipun dilanda ketidakpastian akibat pandemi Covid-19. "Meski demikian, kami memproyeksikan tingkat pertumbuhan laba yang lebih konservatif akibat pelemahan nilai tukar rupiah yang signifikan, karena berimbang terhadap keuntungan masing-masing divisi perseroan," tulis dia dalam risetnya, baru-baru ini.

Mimi memasang target harga saham KLBF sebesar Rp 1.380, dengan rekomendasi dipertahankan beli. Target baru tersebut mengimplikasikan perkiraan PE tahun ini sekitar 25,8 kali. Target ini telah mempertimbangkan kebijakan pemerintah terkait program jaringan kesehatan nasional dan perubahan nilai tukar rupiah.

CIMB NIAGA

PEMBERITAHUAN KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM MENGENAI RALAT JADWAL PEMBAGIAN DIVIDEN PT BANK CIMB NIAGA TBK

Merujuk pada Pemberitahuan Kepada Para Pemegang Saham Mengenai Pembagian Dividen PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Perseroan") yang dipublikasikan melalui surat kabar yang sama pada tanggal 14 April 2020 ("Iklan Pemberitahuan Dividen"), dengan ini Direksi Perseroan menyampaikan "ralat" atas jadwal pembagian Dividen Perseroan ("Ralat Jadwal Pembagian Dividen") tersebut, sebagai berikut:

Sebelumnya tertulis:

A. Jadwal:

1. Cum Dividen di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	17 April 2020
2. Ex Dividen di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	20 April 2020
3. Cum Dividen di Pasar Tunai	22 April 2020
4. Recording Date pemegang saham yang berhak	22 April 2020
5. Ex Dividen di Pasar Tunai	23 April 2020
6. Pembayaran Dividen Tunai Tahun Buku 2019	8 Mei 2020

Menjadi:

A. Jadwal:

1. Cum Dividen di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	20 April 2020
2. Ex Dividen di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	21 April 2020
3. Cum Dividen di Pasar Tunai	22 April 2020
4. Recording Date pemegang saham yang berhak	22 April 2020
5. Ex Dividen di Pasar Tunai	23 April 2020
6. Pembayaran Dividen Tunai Tahun Buku 2019	8 Mei 2020

Hal-hal lain terkait ketentuan serta tata cara pembagian dividen Perseroan tetap sesuai dan sama dengan yang telah diinformasikan dalam Iklan Pemberitahuan Dividen Perseroan. Informasi mengenai Iklan Pemberitahuan Dividen dan Ralat Jadwal Pembagian Dividen ini telah tersedia juga pada situs web Perseroan (www.cimbniaga.co.id).

Jakarta, 16 April 2020
Direksi
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Alamat: Sekretariat Perusahaan, Graha CIMB Niaga Lantai 11,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58 - Jakarta Selatan 12190
Telp.: (+6221) 250 5252; Faks.: (+6221) 252 6749
E-mail: corporate.secretary@cimbniaga.co.id
Situs Web: www.cimbniaga.co.id

CIMB NIAGA

RALAT PENGUMUMAN RINGKASAN RISALAH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN PT BANK CIMB NIAGA TBK

Merujuk pada Pengumuman Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Perseroan") yang dipublikasikan melalui surat kabar yang sama pada tanggal 14 April 2020 ("Iklan Pengumuman Ringkasan Risalah RUPST"), dengan ini Direksi Perseroan menyampaikan "ralat" atas jadwal pembagian dividen Perseroan ("Ralat Jadwal Dividen") dalam keputusan Agenda 2 RUPST Perseroan tersebut, sebagai berikut:

Sebelumnya tertulis:

A. Jadwal:

1. Dibagikan sebagai dividen tunai setinggi-tingginya 40% dari laba bersih Perseroan atau sebesar-besarnya Rp1.392.161.339,032 (gross) dengan jadwal sebagai berikut:	17 April 2020
- Cum Dividen di Pasar Reguler dan Negosiasi	20 April 2020
- Ex Dividen di Pasar Reguler dan Negosiasi	22 April 2020
- Cum Dividen di Pasar Tunai	22 April 2020
- Recording date pemegang saham yang berhak	22 April 2020
- Ex Dividen di Pasar Tunai	23 April 2020
- Pembayaran Dividen Tahun Buku 2019 dan memberikan kuasa kepada Direksi untuk menentukan tata cara pembagian dividen tunai tersebut dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku di bidang pasar modal.	8 Mei 2020

2. Perseroan tidak menyetujui laba bersih tahun buku 2019 sebagai cadangan, mengingat persyaratan minimum cadangan wajib sebagaimana diatur dalam Pasal 70 UUPU telah terpenuhi;

3. Membukukan sisa laba bersih Perseroan tahun buku 2019, setelah dikurangi pembagian dividen, sebagai laba ditahan sebesar Rp2.088.242.008.548 untuk membiayai kegiatan usaha Perseroan.

Menjadi:

A. Jadwal:

1. Dibagikan sebagai dividen tunai setinggi-tingginya 40% dari laba bersih Perseroan atau sebesar-besarnya Rp1.392.161.339,032 (gross) dengan jadwal sebagai berikut:	20 April 2020
- Cum Dividen di Pasar Reguler dan Negosiasi	21 April 2020
- Ex Dividen di Pasar Reguler dan Negosiasi	22 April 2020
- Cum Dividen di Pasar Tunai	22 April 2020
- Recording date pemegang saham yang berhak	22 April 2020
- Ex Dividen di Pasar Tunai	23 April 2020
- Pembayaran Dividen Tahun Buku 2019 dan memberikan kuasa kepada Direksi untuk menentukan tata cara pembagian dividen tunai tersebut dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku di bidang pasar modal.	8 Mei 2020

2. Perseroan tidak menyetujui laba bersih tahun buku 2019 sebagai cadangan, mengingat persyaratan minimum cadangan wajib sebagaimana diatur dalam Pasal 70 UUPU telah terpenuhi;

3. Membukukan sisa laba bersih Perseroan tahun buku 2019, setelah dikurangi pembagian dividen, sebagai laba ditahan sebesar Rp2.088.242.008.548 untuk membiayai kegiatan usaha Perseroan.

Selain Ralat Jadwal Dividen tersebut, hal-hal lainnya (termasuk namun tidak terbatas pada hasil perhitungan suara untuk keputusan Agenda 2 RUPST Perseroan) yang telah diinformasikan dalam Iklan Pengumuman Ringkasan Risalah RUPST Perseroan tidak mengalami perubahan atau tetap sama dengan informasi yang disampaikan dalam Iklan Pengumuman Ringkasan Risalah RUPST Perseroan tersebut.

Jakarta, 16 April 2020
Direksi
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Alamat: Sekretariat Perusahaan, Graha CIMB Niaga Lantai 11,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58 - Jakarta Selatan 12190
Telp.: (+6221) 250 5252; Faks.: (+6221) 252 6749
E-mail: corporate.secretary@cimbniaga.co.id
Situs Web: www.cimbniaga.co.id